



















banyaknya pelaut, atau kapal-kapal yang mengambil secara berlebihan ekosistem yang ada di laut bahkan yang secara sengaja merusaknya.

Kata *ghozwa* > *fi al-Bah{ri* yang diartikan sebagai perang dilaut, yang setelah beberapa bahasan diatas juga dikorelasikan terhadap keadaan kelautan di Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perang di laut adalah upaya upaya yang dilakukan untuk perlindungan serta pengelolaan sumber daya laut agar dapat digunakan semaksimal mungkin serta dapat memberi manfaat kepada Indonesia sendiri.

Secara eksplisit memang tidak ada korelasi antara syarah hadis tersebut dengan upaya perlindungan serta pengelolaan sumber daya laut. Namun jika kita kaji melalui analisis dari syarah hadis tersbut, upaya yang dilakukan oleh Ummu Ha>ram untuk berperang ke kota Qabrosh dapat kita ambil hikmahnya dengan melakukan peperangan terhadap kapal-kapal atau pelaut yang tidak atau sengaja merusak ekosistem laut. Karena di Indonesia sendiri perang paling banyak ditemukan melalui jalur darat.

Hal ini tidak serta merta karena tidak adanya perang yang dilakukan di jalur laut, melainkan karena mulai banyaknya kerusakan yang terjadi pada ekosistem laut. Semakin banyaknya kapal yang mengambil ikan secara illegal bahkan penggunaan alat yang membahayakan ekosistem laut. Jadi secara logika hadis ini bisa diterima oleh akal, serta kami rasa sangat cocok untuk keadaan laut Indonesia. Sehingga bisa di jadikan h{ujjah



